

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem diagnosa penyakit dengan gejala demam yang penulis buat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil implementasi metode *Dempster shafer* dan *naive bayes* pada studi kasus yang telah dilakukan, memiliki tingkat keakurasian sebesar 56.25% dari 32 data pengujian pada pasien yang ada di rumah sakit Muhammadiyah, Bandung.
2. Aplikasi sistem diagnosa penyakit dengan gejala demam dapat diimplementasikan dengan baik pada platform berbasis web dan R.

#### **1.2 Saran**

Pada sistem diagnosa penyakit dengan gejala demam yang penulis buat, masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah:

1. Data training yang sedikit sehingga mengakibatkan tingkat keakurasian dari metode bayes menjadi kecil.
2. Pemberian nilai  $m$  yang perlu dikaji ulang agar sistem dapat memberikan hasil akurasi lebih baik.
3. Aplikasi user yang masih bersifat offline, dan pemasangan aplikasi yang membutuhkan waktu.

Oleh sebab itu penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya. Saran-saran tersebut berupa:

1. Data training yang digunakan pada metode *naive bayes* dianalisa dan jumlah datanya harus lebih banyak lagi agar menghasilkan learning yang berkualitas.

2. Pembaharuan nilai  $m$  pada metode *dempster shafer* untuk meningkatkan hasil akurasi.
3. Memperbaiki tampilan dan kinerja aplikasi untuk user agar dapat digunakan secara online dan tanpa harus menginstall terlebih dahulu aplikasi untuk pemrograman R.